



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BULUTANGKIS USIA DINI
DI SEMARANG**

Dengan Penekanan Arsitektur Post Modern

TUGAS AKHIR

**HUSEIN IBRAHIM SHALEH
21020110130091**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN/PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**SEMARANG
OKTOBER 2014**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BULUTANGKIS USIA DINI
DI SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

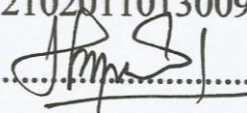
**HUSEIN IBRAHIM SHALEH
21020110130091**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN/PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**SEMARANG
OKTOBER 2014**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA	:	HUSEIN IBRAHIM SHALEH
NIM	:	21020110130091
Tanda Tangan	:	
Tanggal	:	9 Oktober 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : HUSEIN IBRAHIM SHALEH
NIM : 21020110130091
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Judul Skripsi : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis Usia Dini di Semarang

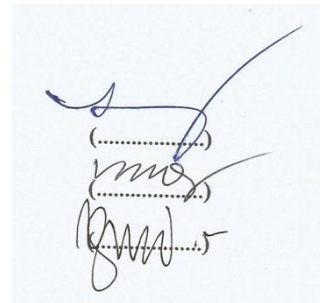
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ S1 pada Jurusan/ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Ir. B.Adji Murtomo, MSA /195305051985031001

Pembimbing : Ir. Wijayanti, M.Eng /196307111990012001

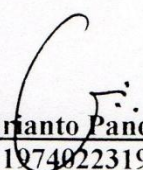
Penguji : DR. Ir.Bambang Suprijadi, MSA /195110121986031001




Semarang, 9 Oktober 2014

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP

Ketua Progam Studi Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,


Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD
NIP.197402231997021001


Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP.195205051980111001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husein Ibrahim Shaleh
NIM : 21020110130091
Jurusan/Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis Usia Dini di Semarang Baru

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 9 Oktober 2014

Yang menyatakan



(Husein Ibrahim Shaleh)

ABSTRAK

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki prestasi besar dalam cabang olahraga bulutangkis. Hingga sekarang Indonesia masih dikenal dunia sebagai negara yang kuat dalam cabang olahraga ini. Nama nama seperti Liem Swie King, Christian Hadinata, Hastomo Arbi, Rudy Hartono, Alan Budi Kusuma, Ardy B. Wiranata, Ricky Subagja, Rexy Mainaki, Candra Wijaya, Ivana Lie, Susi Susanti, Yuni Kartika, Minarti Timur, Ellen Angelin dan masih banyak lagi adalah sederat nama yang pernah mendominasi cabang bulutangkis dunia di era tahun 80 hingga 90-an. Puluhan gelar seperti Kejuaraan Dunia, All England, hingga Olimpiade pernah diraih oleh atlet-atlet tersebut. Nama terakhir yang sudah menjadi legenda adalah Taufik Hidayat yang pernah meraih banyak prestasi di awal tahun 2000-an. Setelah era Taufik Hidayat, Indonesia tidak lagi menjadi negara yang dominan karena kalah dengan negara-negara Asia lainnya seperti China dan Korea.

Dalam sepuluh tahun terakhir, Negara Indonesia kalah bersaing dengan China maupun Korea. Hal ini tidak terlepas dari regenerasi yang baik terhadap atlet-atlet muda China maupun Korea yang mampu menggantikan pendahulunya. Indonesia bukan tidak memiliki regenerasi, namun hanya masih lambat dalam mencetak atlet muda yang mampu bersaing di kancah dunia. Hal ini menjadi tugas besar PBSI sebagai Induk organisasi bulutangkis di Indonesia yang tengah giat dalam melakukan program pembinaan atlet usia dini dengan meningkatkan kualitas pembinaan dan mencari atlet-atlet berbakat diseluruh Indonesia.

Kata Kunci : Bulutangkis, Pembinaan, Usia Dini

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul “*Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis Usia Dini di Semarang*” ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Tujuan penyusunan LP3A ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang memberikan ridho dan kelancaran untuk semua doa dan usaha
2. Ibu, Kakak dan Adik-adik yang telah memberi dukungan, doa, kasih sayang dan semangat yang tiada henti.
3. Ir. B.Adji Murtomo, MSA., selaku Dosen Pembimbing Pertama.
4. Ir. Wijayanti, M. Eng., selaku Dosen Pembimbing Kedua.
5. DR. Ir. Bambang Suprijadii, MSA., selaku Dosen Penguji.
6. Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Phd selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
7. Septana Bagus, ST, MT selaku Koordinator Tugas Akhir 127-49.
8. Pengajar dan seluruh staf di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Univeristas Diponegoro.
9. Pihak PB. Djarum Kudus dan PBSI Pengcab Semarang yang telah memberi ijin dan membantu penyusun dalam perolehan informasi dan data.
10. Gerry, Ardyawan Mahendra, Dimas, Fary serta teman-teman Rory Kost yang telah memberi semangat dan dukungan serta suka duka bersama. Terima kasih karena telah membuat mengisi hari – hari dengan senyuman.
11. Teman-teman Bermain dan Belajar: Ima, Siska, Lita, Inunk, Ikey, Indah, Dece, Dion, Faza, Gita, Heny, Lishin, Merlin, Oka, Selia, Pia, Surti, Tebe, Aji, Ana, Yolana, dan Firda untuk saat – saat tertawa bersama di akhir kuliah.
12. Teman – teman Studio TA periode 127-49 lain atas bantuan, bimbingan, tawa canda dan perjuangan bersama selama pengerjaan tugas akhir ini.
13. Teman – teman angkatan 2010, dan seluruh civitas akademika JAFT UNDIP.
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.

Demikian LP3A ini disusun sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penyusun. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Oktober 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

Cover	
Halaman Pernyataan Orisinilitas	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xii
I. Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	
1.1.1 Tujuan.....	2
1.1.2 Sasaran	2
1.3 Manfaat	
1.3.1 Subyektif.....	2
1.3.2 Obyektif	2
1.4 Ruang Lingkup	
1.4.1 Ruang Lingkup Substansial	2
1.4.2 Ruang Lingkup Spasial	2
1.5 Metode Pembahasan	
1.5.1 Pengumpulan Data	3
1.5.2 Analisa Data.....	3
1.6 Sistematika Pembahasan.....	3
1.7 Alur Pikir	5
II. Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Tinjauan Pusat Diklat Olahraga	
2.1.1 Jenis-jenis olahraga	6
2.1.2 Pengertian Pusat Diklat Olahraga.....	6
2.1.3 Pengertian Gedung Olahraga	7
2.1.4 Karakteristik Perencanaan Gedung Olahraga (GOR).....	7
2.2 Tinjauan Bulutangkis	
2.2.1 Sejarah Lahirnya Bulutangkis	7
2.2.2 Sejarah Bulutangkis di Indonesia.....	8
2.2.3 Peralatan dan Lapangan	8
2.2.4 Peraturan Pertandingan	12
2.3 Gambaran Umum Pusat Diklat Bulutangkis	
2.3.1 Fungsi dan Tugas Pokok pada Pusat Diklat Bulutangkis.....	13
2.3.2 Fasilitas pada Pusat Diklat Bulutangkis	14
2.4 Status Pusat Diklat Bulutangkis	15
2.5 Persyaratan GOR Bulutangkis.....	16

2.6	Tinjauan Arsitektur Post-Modern	
2.6.1	Lahirnya Arsitektur Post-Modern	23
2.6.2	Unsur Komunikasi dalam Arsitektur Post-Modern	24
2.6.3	Ciri-ciri dan Aliran yang Berkembang	25
2.6.4	Contoh bangunan dengan aliran post-modern	26
2.7	Studi Banding	
2.7.1	Pusdiklat PB Djarum Kudus	27
2.7.2	Taufik Hidayat Arena	38
III.	Bab III Tinjauan Lokasi	
3.1	Tunjauan Umum Kota Semarang	
3.1.1	Kondisi Geografis dan Administratif Kota Semarang	43
3.1.2	Kedaaan Topografi	44
3.1.3	Kedaaan Klimatologis	44
3.1.4	Kebijakan Pembagian Wilayah Kota Semarang Berdasarkan RDTRK	44
3.2	Potensi Semarang sebagai Lokasi Pusdiklat Bulutangkis	47
3.3	Tinjauan Alternatif lokasi tapak	
3.3.1	Kondisi dan Kebijakan Tata Ruang BWK V	48
3.3.2	Kondisi dan Kebijakan Tata Ruang BWK VII	50
3.3.3	Peraturan Bangunan Setempat (BWK V dan VII)	52
IV.	Bab IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan	
4.1	Kesimpulan	54
4.2	Batasan	54
4.3	Anggapan	54
V.	Bab V Pendekatan Program Dasar Perencanaan dan Perancangan Arsitektur	
5.1	Pendekatan Fungsional	
5.1.1	Pendekatan Pelaku Aktivitas	56
5.1.2	Pendekatan Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	57
5.1.3	Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang	60
5.1.4	Pendekatan Pola Sirkulasi Pelaku Aktivitas	61
5.1.5	Penghitungan Pertumbuhan Jumlah Klub dan Atlet dalam 10 tahun ke depan	63
5.1.6	Pendekatan Penghitungan Kapasitas Ruang	66
5.2	Pendekatan Kinerja	
5.2.1	Sistem Mekanikal	90
5.2.2	Sistem Elektrikal	94
5.3	Pendekatan Teknis	95
5.4	Pendekatan Kontekstual	
5.4.1	Pendekatan Perencanaan Lokasi Tapak	97
5.4.2	Pendekatan Alternatif Tapak	98
5.4.3	Pendekatan Perencanaan Pemilihan Tapak	101
5.5	Pendekatan Arsitektural	102
VI.	Bab VI Konsep Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur	
6.1	Program Dasar Perencanaan	
6.1.1	Program Dasar Aspek Fungsional	103
6.1.2	Program Dasar Aspek Kontekstual	104

6.1.3	Program Dasar Aspek Arsitektural	104
6.2	Program Dasar Perancangan	
6.2.1	Program Dasar Aspek Teknis	105
6.2.2	Program Dasar Aspek Kinerja	105
6.3	Program Ruang	
6.3.1	Kelompok Kegiatan Pengelola	108
6.3.2	Kelompok Kegiatan Latihan	109
6.3.3	Kelompok Kegiatan Pertandingan	109
6.3.4	Kelompok Kegiatan Asrama	110
6.3.5	Kelompok Kegiatan Penunjang	110
6.3.6	Kelompok Kegiatan Servis	111
6.3.7	Kelompok ruang parkir	111
6.3.8	Rekapitulasi	111
6.4	Tapak Terpilih	113
Daftar Pustaka.....		xiii
Lampiran.....		xiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ukuran Lapangan Bulitangkis	9
Gambar 2.2 Bidang Permainan dan service untuk permainan tunggal dan ganda.....	10
Gambar 2.3 Diagram Strukturr Operasional Pusdiklat Bulutangkis	14
Gambar 2.4 Titik Terjauh dari Sumber Cahaya	17
Gambar 2.5 Tribun Tipe Lipat.....	18
Gambar 2.6 Tribun Tipe Tetap	18
Gambar 2.7 Ukuran Pemisah Arena dengan Tribun	19
Gambar 2.8 Ukuran Tempat Duduk Tribun.....	20
Gambar 2.9 Tata Letak Tempat Duduk Tribun	20
Gambar 2.10 Konstruksi Lantai pada GOR	22
Gambar 2.11 Sistem Peredaran Udara.....	22
Gambar 2.12 Guangdong Provincial Museum	26
Gambar 2.13 Water Cube	26
Gambar 2.14 Grand National Theatre.....	26
Gambar 2.15 Pusdiklat PB Djarum Kudus	27
Gambar 2.16 Diagram Struktur Organisasi Pengurus PB Djarum Kudus	28
Gambar 2.17 Diagram Sistem Jaringan Listrik.....	30
Gambar 2.18 Jaringan Air Bersih <i>Up Feed Distribution</i>	31
Gambar 2.19 Jaringan Air Bersih <i>Down Feed Distribution</i>	31
Gambar 2.20 Foto Lobby Bangunan Pengelola PB Djarum Kudus	32
Gambar 2.21 Foto Ruang Rapat PB Djarum Kudus	32
Gambar 2.22 Foto Perpustakaan PB Djarum Kudus.....	33
Gambar 2.23 Foto Ruang Serbaguna PB Djarum Kudus.....	33
Gambar 2.24 Foto Ruang P3K PB Djarum Kudus.....	33
Gambar 2.25 Foto Ruang Pengurus GOR PB Djarum Kudus	34
Gambar 2.26 Foto Lapangan Latihan PB Djarum Kudus	34
Gambar 2.27 Foto Ruang Fitness PB Djarum Kudus	34
Gambar 2.28 Foto Ruang Fisioterapi PB Djarum Kudus.....	35
Gambar 2.29 Foto Hall of Fame PB Djarum Kudus	35
Gambar 2.30 Foto Tribun PB Djarum Kudus	35
Gambar 2.31 Foto Ruang Saji dan Ruang Makan PB Djarum Kudus	36
Gambar 2.32 Foto Dapur PB Djarum Kudus.....	36
Gambar 2.33 Foto Selasar dan Asrama Atlet PB Djarum Kudus	36
Gambar 2.34 Foto Kamar dan Kamar Mandi Atlet PB Djarum Kudus.....	37
Gambar 2.35 Foto Selasar dan Mess Pelatih PB Djarum Kudus.....	37
Gambar 2.36 Foto Tempat Parkir Pengelola PB Djarum Kudus	37
Gambar 2.37 Foto Tempat Parkir Pelatih PB Djarum Kudus.....	37
Gambar 2.38 Foto Mushola PB Djarum Kudus.....	38
Gambar 2.39 Foto Ruang Mesin PB Djarum Kudus.....	38
Gambar 2.40 Foto Pos Satpam PB Djarum Kudus.....	38
Gambar 2.41 Foto Taman (RTH) PB Djarum Kudus.....	38
Gambar 2.42 Taifik Hidayat Arena	38
Gambar 2.43 Peta Lokasi Taufik Hidayat Arena	39

Gambar 2.44 Lobby Taufik Hidayat Arena	40
Gambar 2.45 Pos Keamanan Taufik Hidayat Arena	40
Gambar 2.46 Cafeteria Taufik Hidayat Arena	40
Gambar 2.47 Lapangan Basket Taufik Hidayat Arena	41
Gambar 2.48 Merchandise Shop Taufik Hidayat Arena	41
Gambar 2.49 Pro Shop Hidayat Arena	41
Gambar 2.50 Mushola Taufik Hidayat Arena	41
Gambar 2.51 Meeting Room Taufik Hidayat Arena	41
Gambar 2.52 Athlete Lounge Taufik Hidayat Arena	41
Gambar 2.53 Fitness Center Taufik Hidayat Arena	42
Gambar 2.54 Kamar Asrama Taufik Hidayat Arena	42
Gambar 2.55 Koridor Taufik Hidayat Arena	42
Gambar 2.56 Lapangan Latihan Taufik Hidayat Arena.....	42
Gambar 3.1 Peta Pembagian Wilayah Kecamatan di Kota Semarang	43
Gambar 3.2 Peta RDTRW Kota Semarang	45
Gambar 3.3 Peta Pembagian BWK Kota Semarang.....	45
Gambar 3.4 Grafik Peningkatan Jumlah Klub Bulutangkis di Kota Semarang.....	48
Gambar 3.5 Grafik Peningkatan Jumlah Anggota Klub Bulutangkis di Kota Semarang	48
Gambar 3.6 RDTRK Kota Semarang BWK V.....	49
Gambar 3.7 RDTRK Kota Semarang BWK VII.....	51
Gambar 5.1 Skema Hubungan Kelompok Kegiatan Pusdiklat Bulutangkis	61
Gambar 5.2 Skema Pola Sirkulasi Pengelola	61
Gambar 5.3 Skema Pola Sirkulasi Pelatih	62
Gambar 5.4 Skema Pola Sirkulasi Atlet	62
Gambar 5.5 Skema Pola Sirkulasi Pengunjung/penonton	63
Gambar 5.6 Skema Pola Sirkulasi Pengurus Bangunan dan GOR.....	63
Gambar 5.7 Grafik Peningkatan Jumlah Klub Bulutangkis Kota Semarang.....	64
Gambar 5.8 Grafik Peningkatan Jumlah Anggota Klub Bulutangkis Kota Semarang	65
Gambar 5.9 Studi Ruang Kepala Pengelola	69
Gambar 5.10 Studi Ruang Wakil Kepala Pengelola	69
Gambar 5.11 Studi Ruang Rapat	70
Gambar 5.12 Studi Lapangan Latihan	72
Gambar 5.13 Studi Ruang Ganti Atlet Putra	72
Gambar 5.14 Studi Ruang Ganti Atlet Putri	73
Gambar 5.15 Studi Ruang Fitness	74
Gambar 5.16 Studi Ruang Fisioterapi.....	75
Gambar 5.17 Studi Ruang P3K	75
Gambar 5.18 Studi Ruang Kelas	76
Gambar 5.19 Studi Lapangan Pertandingan	78
Gambar 5.20 Studi Ruang Ganti Atlet Putra	78
Gambar 5.21 Studi Ruang Ganti Atlet Putri	79
Gambar 5.22 Studi Ruang Ganti Pelatih.....	80
Gambar 5.23 Studi Ruang Ganti Wasit.....	80
Gambar 5.24 Studi Ruang Fisioterapi.....	81
Gambar 5.25 Studi Ruang P3K	81

Gambar 5.26 Studi Tribun Penonton	83
Gambar 5.27 Studi Kamar Atlet (2 orang).....	85
Gambar 5.28 Studi Kamar Tidur Pelatih.....	86
Gambar 5.29 Studi Ruang Makan Bersama	86
Gambar 5.29 Studi Ruang Makan Pelatih	87
Gambar 5.31 Jaringan Air Bersih <i>Up Feed Distribution</i>	91
Gambar 5.32 Jaringan Air Bersih <i>Down Feed Distribution</i>	91
Gambar 5.33 Diagram Sistem Jaringan Listrik.....	94
Gambar 5.34 Peta Udara Lokasi Tapak I	98
Gambar 5.35 Peta Udara Lokasi Tapak II	99
Gambar 5.36 Peta Udara Lokasi Tapak III	100
Gambar 5.37 Peta Udara Lokasi Tapak IV	101
Gambar 5.38 Contoh Bangunan Arsitektur Post-Modern “Taufik Hidayat Arena”	102
Gambar 6.1 Skema Hubungan Kelompok Kegiatan Pusdiklat Bulutangkis	104
Gambar 6.2 Skema Pengolahan Air Buangan.....	107
Gambar 6.3 Peta RDTRW Kota Semarang	113
Gambar 6.4 Peta RDTRK Kota Semarang BWK VII.....	113
Gambar 6.5 Tapak Terpilih	113
Gambar 6.6 Tapak Perencanaan Bangunan	114
Gambar 6.7 Foto Kondisi Tapak nomor 1	114
Gambar 6.8 Foto Kondisi Tapak nomor 2.....	114
Gambar 6.9 Foto Kondisi Tapak nomor 3.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Gedung Olahraga	14
Tabel 2.2 Kapasitas Penonton Gedung Olahraga.....	15
Tabel 2.3 Tingkat Refleksi dan Warna	17
Tabel 3.1 Pembagian Kecamatan di Kota Semarang.....	43
Tabel 3.2 Topografi Kota Semarang	44
Tabel 3.3 Fungsi Pelayanan BWK Kota Semarang.....	45
Tabel 3.4 Jumlah Klub dan Anggota Klub Bulutangkis Kota Semarang.....	47
Tabel 5.1 Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	57
Tabel 5.2 Perkembangan Jumlah Klub dan Anggota Klub.....	63
Tabel 5.3 Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola	70
Tabel 5.4 Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Latihan.....	76
Tabel 5.5 Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pertandingan	84
Tabel 5.6 Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Asrama	87
Tabel 5.7 Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang.....	88
Tabel 5.8 Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Servis	88
Tabel 5.9 Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Parkir	90
Tabel 5.10 Rekapitulasi Studi Besarang Ruang	90
Tabel 5.11 Penilaian Alternatif Lokasi Tapak	97
Tabel 5.12 Penilaian Alternatif Tapak	102
Tabel 6.1 Program Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola	108
Tabel 6.2 Program Ruang Kelompok Kegiatan Latihan	109
Tabel 6.3 Program Ruang Kelompok Kegiatan Pertandingan	109
Tabel 6.4 Program Ruang Kelompok Kegiatan Asrama.....	110
Tabel 6.5 Program Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang.....	111
Tabel 6.6 Program Ruang Kelompok Kegiatan Servis.....	111
Tabel 6.7 Program Ruang Kelompok Kegiatan Parkir.....	111
Tabel 6.8 Rekapitulasi Program Ruang Kelompok	112